

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh beberapa temuan yang dapat disimpulkan mengenai minat berwirausaha siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung yaitu diperoleh prosentase keseluruhan sebesar 73,11 %, mengindikasikan bahwa sebagian besar (73,11%) siswa menunjukkan minatnya untuk berwirausaha

Adapun dilihat dari 7 aspek yang diungkap pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek sikap dan perilaku wirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk aspek sikap dan perilaku wirausaha, diperoleh prosentase sebesar 73%, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung menunjukkan minatnya untuk berwirausaha pada aspek sikap dan perilaku wirausaha.

2. Sikap dan perilaku kerja prestatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk aspek sikap dan perilaku kerja prestatif diperoleh prosentase sebesar 73,96%, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung menunjukkan minatnya untuk berwirausaha pada aspek sikap dan perilaku kerja prestatif.

3. Merumuskan solusi masalah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk aspek merumuskan solusi masalah, diperoleh prosentase sebesar 71,92%, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung menunjukkan minatnya untuk berwirausaha pada aspek merumuskan solusi masalah.

4. Mengembangkan semangat wirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk aspek mengembangkan semangat wirausaha, diperoleh prosentase sebesar 74,50%, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung menunjukkan minatnya untuk berwirausaha pada aspek mengembangkan semangat wirausaha.

5. Mengambil risiko usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk aspek mengambil risiko usaha, diperoleh prosentase sebesar 64,75%, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung menunjukkan minatnya untuk berwirausaha pada aspek mengambil risiko usaha.

6. Membuat keputusan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk aspek membuat keputusan, diperoleh prosentase sebesar 72,10%, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung menunjukkan minatnya untuk berwirausaha pada aspek membuat keputusan.

7. Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet, diperoleh prosentase sebesar 75,23%, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung menunjukkan minatnya untuk berwirausaha pada aspek menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet.

Dari ketujuh aspek tersebut, hasil prosentase terbesar diperoleh dari aspek menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet yaitu sebesar 75,23% sedangkan hasil prosentase terendah diperoleh dari aspek mengambil risiko usaha yaitu sebesar 64,75%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan antara lain :

1. Bagi Siswa

Pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu pelajaran yang penting untuk dipelajari. Jika tidak beruntung untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi ataupun kesulitan dalam mencari pekerjaan, berwirausaha merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, sebaiknya siswa dalam hal ini memanfaatkan pelajaran kewirausahaan yang diajarkan di SMK negeri 5 Bandung, dengan sebaik-baiknya, mengingat kewirausahaan ini dapat menjadi salah satu solusi untuk kehidupan kita pada masa yang akan

dating. Semoga dengan mengetahui keuntungan mendalami ilmu kewirausahaan, akan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Setelah berminat untuk berwirausaha semoga dapat mengaplikasikannya dengan keahlian yang dimiliki pada bidang teknik bangunan. Sehingga akan menjadi wirausaha yang sukses.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata sebagian besar (73,11%) siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan, menunjukkan minatnya untuk berwirausaha. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha siswa, sekolah mempunyai peran andil dalam hal ini. Kewirausahaan bukan hanya dilakukan pada saat pembelajaran di kelas saja, akan tetapi harus ada kegiatan yang dapat memicu tumbuh kembangnya minat siswa terhadap wirausaha.

Oleh karena itu, mengingat peran sekolah begitu penting terhadap pertumbuhan minat siswa pada bidang wirausaha, sebaiknya pihak sekolah lebih memanfaatkan fasilitas sekolah seperti memanfaatkan unit produksi, dan bengkel kayu yang merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan minat siswa. Pada bidang jasa contohnya, di unit produksi mereka bisa magang, dengan ikut terlibat dalam proses menggambar. Kemudian dibengkel kayu, mereka bisa dilatih untuk memanfaatkan limbah kayu sisa dari praktik. Dengan minat yang mereka miliki, dari sisa limbah kayu tersebut, diharapkan mereka dapat menghasilkan suatu karya yang bernilai lebih. Selain memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah, pihak sekolah sebaiknya mengikutsertakan siswa yang berminat terhadap wirausaha untuk mengikuti seminar ataupun pameran yang berkaitan dengan

kewirausahaan, dengan demikian, hal tersebut bisa menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.

3. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa atau peneliti yang berminat untuk mengkaji dan menelaah kembali secara lebih luas dan mendalam yang ada hubungannya dengan penelitian ini, sebaiknya meneliti dan mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dengan minat berwirausaha siswa, sehingga akan diperoleh hasil penelitian baru sebagai bahan pembanding.

